BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab IV mengenai analisis pemberian Kupedes pengaruhnya terhadap perolehan laba operasional pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian Kupedes dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2009 hampir setiap tahunnya mengalami kenaikan atau peningkatan. Kenaikan yang paling besar terjadi pada tahun 2008 sebesar Rp 3.882.500.000,- atau 55,88 %. Hal ini disebabkan pada tahun ini BRI Unit Pamanukan Kota juga menyalurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari pemerintah yang laporannya digabungkan dengan Kupedes dalam laporan perkembangan BRI Unit Pamanukan Kota. Selain itu pihak bank juga membuat kebijakan berupa program pemberian hadiah atau *souvenir* terhadap debitur yang secara tepat waktu dalam membayar angsurannya. Dengan program ini cukup efektif sehingga lebih banyak lagi masyarakat yang mengajukan Kupedes. Sedangkan pada tahun 2007 terjadi penurunan pemberian Kupedes sebesar Rp 106.800.000,- atau 1,51 %, hal ini disebabkan karena debitur yang telah melunasi pinjamannya tidak mengajukan kembali Kupedes. Selain itu juga disebabkan oleh terjadinya penolakan Kupedes karena debitur kurang melengkapi dokumen sebagai

persyaratan dalam pengajuan Kupedes .

2. Perolehan laba operasional dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2009 cenderung mengalami kenaikan walaupun masih terdapatnya penurunan perolehan laba operasional. Kenaikan perolehan laba operasional yang paling besar terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar Rp 875.396.000,- atau 33,83 %. Kenaikan ini disebabkan karena pihak bank mulai memperketat pengawasan terhadap debitur sehingga angka kredit macet mulai menurun dan juga karena peningkatan pemberian Kupedes sehingga laba yang didapat juga ikut meningkat. Sedangkan perolehan laba operasional yang mengalami penurunan cukup besar terjadi pada tahun 2006 yaitu sebesar Rp 399.071.000,- atau 12,67 %. Hal ini disebabkan karena tingginya angka kredit macet yang terjadi pada tahun itu sehingga perolehan laba tidak maksimal. Salah satu penyebab terjadinya kredit macet adalah menurunnya kemerosotan usaha debitur sehingga pendapatannya ikut menurun yang menyebabkan pembayaran angsuran kreditnya tersendat sehingga terjadinya penunggakan kredit.

3. Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian statistik diketahui bahwa ada pengaruh antara pemberian Kupedes terhadap perolehan laba operasional dimana hubungannya (korelasi) bernilai positif, searah dan sangat kuat. Artinya jika pemberian Kupedes mengalami kenaikan maka perolehan laba operasional akan mengalami kenaikan pula, begitupun sebaliknya. Akan tetapi, hal tersebut tidak terjadi pada tahun 2004 dan tahun 2006 dimana pemberian Kupedes yang diberikan mengalami peningkatan

sebesar Rp 569.050.000,- (10,51 %) dan Rp 457.950.000,- (6,94 %), sedangkan perolehan laba operasional yang diterima mengalami penurunan sebesar Rp 229.431.000,- (7,45 %) dan Rp 399.071.000,- (12,67 %). Nilai koefisien determinasi sebesar 73,7 % artinya pengaruh pemberian Kupedes terhadap perolehan laba operasional pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota sebesar 73,7 %. Sedangkan sisanya sebesar 26,3 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti sumber dana pihak ketiga (DPK), jangka waktu pembayaran angsuran kredit dan kredit macet.

5.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari penulis kepada pihak PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota, yaitu:

1. Pihak bank khusunya bagian analis kredit sebaiknya lebih memperhatikan dan meningkatkan ketelitiannya dalam menganalisis atau melakukan *survey* akan kelayakan usaha debitur yang akan mengajukan Kupedes sehingga tidak terjadi lagi kesalahan dalam menganalisis dan besarnya Kupedes yang diajukan debitur dapat direalisasikan sesuai dengan permohonan pengajuannya.
2. Pihak bank sebaiknya memberikan pengarahan yang lebih jelas lagi kepada debitur yang akan mengajukan Kupedes akan kelengkapan dokumen sebagai persyaratan pengajuan Kupedes sehingga tidak terjadi

lagi penolakan kredit dan tujuan pemberian Kupedes untuk membantu mengembangkan UMKM dapat terwujud.

3. Pihak bank sebaiknya lebih meningkatkan lagi pengawasan (*monitoring*) terhadap debitur yang melakukan penunggakan Kupedes yang dapat menyebabkan terjadinya Kupedes bermasalah seperti kredit macet sehingga laba yang peroleh dapat maksimal dan sesuai dengan target yang ingin dicapai. Dengan perolehan laba yang maksimal berarti setiap terjadi peningkatan Kupedes akan selalu diikuti dengan peningkatan perolehan laba operasional.